

PROBLEMATIKA ASMARA DALAM LIRIK LAGU LAGU *USING* BANYUWANGI

Oleh:

Imam Gojali

IKIP Widya Darma Surabaya

Abstrak: Lirik lagu merupakan hasil olah pikir pencipta sebuah lirik lagu atas fenomena yang terjadi dimasyarakat dengan kondisi sosial dan kultur yang menjadikan terbentuknya sebuah lirik lagu. Problematika asmara dalam lirik lagu *using* Banyuwangi memuat tujuh pokok permasalahan yang diungkapkan oleh peneliti yang ditimbulkan oleh problematika asmara dalam lirik lagu *Using*. Tujuh aspek yaitu: 1.) Munculnya rasa cinta; 2.) Cinta Abadi; 3.) Cinta Yang Tidak Direstui; 4.) Cinta Yang Tidak Terbalas; 5.) Perselingkuhan; 6.) Patah Hati; dan 7.) Cemburu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan problematika asmara yang terkandung dalam lirik lagu-lagu *using* Banyuwangi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis puisi berdasarkan strata norma, yaitu: lapis bunyi (semua satuan bunyi yang berdasarkan konvensi bahasa tertentu), lapis arti (satuan fonem, suku kata, dan kata dan bergabung membentuk kalimat, alinea, bait). Hasil penelitian yang dikaji menunjukkan banyak wacana yang berisi tentang tema problematika asmara yang ada dimasyarakat Banyuwangi yang memperlihatkan kondisi sosial yang dialami masyarakat Banyuwangi dan semua itu merupakan cerminan realita hidup yang ada dalam kehidupan sehari-hari yang ada dimasyarakatnya.

Kata Kunci: Problematika asmara, Lirik Lagu.

PENDAHULUAN

Karya sastra adalah ungkapan manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam bentuk gambaran kehidupan dengan alat bahasa dan dilukiskan dalam bentuk tulisan. Teks lagu diproduksi dengan menggunakan ide-ide atau gagasan gagasan yang ingin disampaikan kepada pendengar. Lirik lagu juga merupakan ekspresi seseorang dari dalam batin tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar, maupun dialami oleh pengarang. Pengalaman seorang pengarang dapat dituang dalam konstruksi teks atau lirik lagu yang nantinya dapat ditransformasikan kepada masyarakat melalui alunan seperangkat alat musik yang dinyanyikan dengan irama yang menarik agar menjadi enak didengarkan. Lagu-lagu bisa menjadi media curahan hati orang yang mendengarkan lagu tersebut Sehingga lagu yang dinyanyikan bisa menambah semangat dalam melakukan sesuatu serta dapat dijadikan hiburan ketika ia dalam suasana sedih, senang.

Syair lagu merupakan media curahan penyampaian ide pencipta lagu kepada pendengar. Sebagai media penyampaian ide tentu harus menyampaikan ide-ide yang bersifat mendidik, namun kenyataan tidak sedikit syair lagu yang disampaikan kepada pendengar tidak

bersifat mendidik, banyak lagu-lagu yang temanya seputar percintaan yang bermuatan vulgar seperti dalam syair lagu Hamil Dulu, Cinta Satu Malam, Kubang Buaya dan masih banyak lagi yang lainnya yang semua itu tentu tidak memberi pesan yang baik terhadap pendengarnya.

Banyuwangi adalah sebuah wilayah yang terletak di ujung timur pulau Jawa. Banyuwangi mempunyai wilayah strategis, letaknya ujung timur pulau Jawa bersebelahan dengan pulau Bali.. Banyuwangi yang kaya dengan budaya ini pasti tak lepas dari warisan adat istiadat para leluhurnya. Banyuwangi mempunyai sub bahasa yakni *bahasa using* (bahasa sebagian masyarakat Banyuwangi). Kesenian di Banyuwangi sangat beragam seperti musik-musik tradisional seperti gandrung, angklung, kendang kempul dan masih banyak budaya lain yang ada di Banyuwangi. Gandrung yang jadi primadona adat daerah Banyuwangi. Begitu juga musik tradisional Banyuwangi yaitu kendang kempul, kendang kempul ini merupakan salah satu seni tradisional Banyuwangi dengan kendang (kendang keplak) dengan kempul dan gong (sejenis alat musik tradisional yang berbahan dari logam kuningan) yang dipadu dan diselaraskan dengan lirik lagu berbahasa Jawa dengan menggunakan dialek *Using*, sub bahasa sebagian masyarakat Banyuwangi.

Banyuwangi yang kaya akan adat-istiadat pasti tidak lepas dari warisan para leluhurnya, seiring perkembangan jaman perkembangan musik kendang kempul mulai maju pesat ini ditandai dengan hadirnya penyanyi-penyanyi baru yang ikut meramaikan belantika musik Banyuwangi diantaranya Mus DS, Alip S, Cahyono, Yuliatin, dan Sumiati yang cukup tenar pada tahun 1980-1995, pelawak Jawa Timur Kirun dan ibu kota Doyok juga pernah ikut meramaikan belantika musik kendang kempul yang menyanyikan lagu duet Kirun dan Yuliatin menyanyikan lagu *GondoLiu* dan Doyok dan Sumiati menyanyikan lagu Cinta Modal Sepeda, selain itu penyanyi lokal yang sukses di ibu kota yaitu Nini Karlina yang membawakan lagu kendang kempul Banyuwangi yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan judul Bulan Tertutup Mendung (*Ulan Andung- Andung*).

Stilistika

Stilistika (*stylistic*) adalah ilmu tentang gaya, sedangkan stil (*style*) adalah cara-cara yang khas. Stilistika menurut Ratna (2009) adalah ilmu tentang gaya, yaitu cara-cara yang khas, tentang segala sesuatu yang diungkapkan dengan cara tertentu, sehingga tujuan yang dimaksud dapat dicapai secara maksimal. Pada hakikatnya Kata dalam puisi/lirik lagu mempunyai dua

aspek yaitu denotasi (makna yang sebenarnya, makna umum), konotasi (makna yang bersifat subyektif, dalam pengertian ada pergeseran makna dari makna umum).

Penelitian mengenai lirik melalui pendekatan stilistika berarti berupaya mengungkapkan bagaimana lirik lagu dimanfaatkan dan bagaimana unsur-unsur teks berkomunikasi membentuk pesan berdasarkan gaya kebahasaan seorang pengarang lirik lagu dalam menciptakan sebuah karya dalam hal ini adalah lirik lagu. Pada dasarnya puisi atau lirik lagu merupakan struktur yang bermakna dan didalamnya terdapat konvensi bahasa. Konvensi bahasa dalam puisi atau lirik lagu meliputi diksi baik berupa lambang, simbol, maupun struktur sintaksisnya. Didalam puisi atau lirik lagu kata-kata perlu pemaknaan lebih lanjut karena pengarang sering menggunakan bahasa kiasan untuk menyatakan sesuatu dengan sesuatu yang lain.

Penulis mengangkat bahwa lirik lagu ternyata tidak hanya terbatas dalam pembahasan *gaya/style* kebahasaan seorang pengarang, namun juga terdapat simbol simbol kebahasaan metaforis. Metaforis dalam arti luas yaitu memandang semua bahasa figuratif merupakan metafora, selain itu, keberadaan bahasa metaforis tersebut dapat digunakan untuk melihat kualitas seorang pengarang dalam menciptakan lirik lagu. Bahasa lirik lagu sama seperti puisi yang dibuat sebagai sarana estetika untuk memberikan tenaga ekspresif dan emotif dalam mengungkapkan gambaran suasana batin seorang pengarang. Maka untuk dapat mengungkapkan wujud dari pengalamannya, pengarang lirik lagu memunculkan kata-kata yang penuh kiasan. Bahasa dalam lirik lagu selain sebagai sarana ekspresi juga sebagai bentuk pengungkapan maksud dan tujuan. Stilistika digunakan untuk menerangkan hubungan antara bahasa dengan fungsi estetis dan makna. Hubungannya dengan manipulasi kebahasaan yang diciptakan pengarang sebagai suatu sarana komunikasi antara pengarang dengan pembaca (Aminudin, 1995).

Unsur –unsur Puisi

Puisi biasa didefinisikan sebagai karangan yang terikat pada baris, bait dan irama. Puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang panca indera dalam susunan yang berirama (Pradopo, 2010).

Bahasa puisi dapat dikategorikan sebagai bahasa yang khas karya sastra, karena bahasa dan kata-kata dalam puisi merupakan perwakilan pengalaman batin dari penyair, sehingga bahasa puisi cenderung ekspresif. Sebuah karya sastra merupakan karya imajinatif. Bahasa

yang digunakan dalam karya sastra (puisi) harus dibedakan dengan bahasa yang digunakan sehari-hari, apalagi dengan bahasa ilmiah. Bahasa sastra (puisi) penuh ambiguitas dan penuh ekspresif, ini disebabkan bahasa sastra cenderung untuk mempengaruhi, membujuk, dan pada akhirnya mengubah sikap pembacanya (Wellek dan Weren dalam Hermintoyo 2003).

Lirik lagu juga termasuk dalam puisi. Itu disebabkan lirik lagu juga menggunakan kata-kata yang mengandung keindahan seperti yang terdapat dalam puisi yaitu rima akhir yang sama. Bahasa yang terdapat dalam lirik lagu bersifat ekspresif ini mengatur, memadatkan, dan kadang-kadang menyimpang dari kaidah bahasa yang ada. Dengan demikian, pembaca akan lebih memperhatikan sekaligus menyadari bahwa hal itu merupakan usaha pengarang untuk menciptakan suasana tertentu. Untuk dapat mengetahui sampai sejauh mana penciptaan suasana pada puisi dapat dilihat dari unsur-unsur pembentuknya.

Penamaan unsur puisi itu bermacam-macam (Pradopo 2010) menyebut unsur-unsur itu dengan strata norma, yaitu: 1.) strata norma lapis bunyi (*sound stratum*), merupakan rangkaian bunyi pada puisi berupa kemunculan suara-suara yang sengaja disusun agar menimbulkan efek keindahan; 2.) strata norma lapis arti (*units of meaning*) berupa rangkaian fonem, suku kata, kata, frasa, dan kalimat merupakan satuan-satuan arti sehingga akan diketahui artinya; 3.) strata norma latar merupakan dunia yang diciptakan sang penyair; 4.) strata norma lapis dunia, memandang dan melihat puisi sebagai gambaran pengarang dalam menyampaikan ekspresinya melalui imajinasinya; 5.) strata lapis metafisis, merupakan aspek apresiasi berupa penghayatan secara mendalam dari pendengar/penikmat terhadap karya-karya yang diciptakan pengarang.

Lirik lagu merupakan karya sastra yang unik, karena lirik lagu bukan hanya bertujuan untuk mengkomunikasikan suatu hal secara langsung saja namun juga memperhatikan nilai keindahan terutama yang terlihat dari unsur bunyi maupun kata/kalimatnya. Lirik lagu memiliki pola irama tertentu yang ditimbulkan melalui persamaan bunyi. Irama dalam puisi dapat dibentuk melalui permainan variasi bunyi dalam kata yang berfungsi mendekatkan kata-kata lepas serta sebagai struktur ritmik untuk memberi tekanan tambahan terhadap kata-kata dalam puisi. Permainan bunyi tersebut dapat dibagi atas; *asonansi* jika pengulangan bunyi tersebut merupakan bunyi vokal dan *aliterasi* jika pengulangan bunyi tersebut merupakan bunyi konsonan. Selain itu di dalam puisi juga terdapat gaya retorik berupa pengulangan bunyi dalam kelompok kata secara berulang-ulang, hal ini dikatakan sebagai gaya *repetitive*. Kombinasi bunyi pada lirik lagu biasanya menggambarkan perasaan pengarang yaitu dengan

cara mempermainkan bunyi vokal dan konsonan sehingga menimbulkan irama seperti dalam bunyi musik. Irama bunyi yang indah disebut sebagai efonik berupa perulangan bunyi vokal (a,i,u,e,o). Bunyi jenis ini digunakan untuk menunjukkan suasana gembira, kasih, sayang. Sementara bunyi yang parau disebut sebagai *kakofoni* biasanya berupa kombinasi bunyi *k,p,t,s*. Bunyi jenis ini dapat menunjukkan suasana tidak menyenangkan. Kacau balau, serba tidak beraturan, bahkan memuakkan (Pradopo, 2010).

Proses memaknai lirik lagu adalah berusaha mengetahui makna lirik lagu. Pengungkapan, makna lirik lagu berarti memahami pesan yang disampaikan penyair melalui gaya kebahasaannya. Keberadaan gaya bahasa dalam puisi/lirik lagu merupakan wujud kekayaan bahasa penyair. Pengkajian gaya bahasa tidak lepas dari ruang lingkup stilistika.

Pemaknaan puisi atau pemberian makna puisi /lirik lagu berdasarkan kerangka semiotika (ilmu/sistem tanda) karena karya sastra merupakan sistem tanda atau semiotik. Puisi/lirik lagu merupakan karya sastra yang bermedium bahasa. Makna bahasa disebut arti yang ditentukan oleh konvensi masyarakat penutur bahasa.

Konsep-konsep

Problematika Asmara

Problematika asmara ialah permasalahan tentang asmara yang ada di dalam hubungan antara sepasang kekasih. Problematika asmara banyak ragamnya serta dapat diamati dari gejala yang ditimbulkan oleh hubungan sepasang kekasih.

Rasa Cinta

Rasa cinta ialah perasaan yang timbul dalam hati seseorang tentang masalah cinta terhadap orang yang menjadi objek rasa cintanya. Umumnya antara laki-laki dan perempuan diungkapkan dengan kata-kata kepada orang yang dicintai.

Cinta Abadi

Cinta abadi ialah suatu perasaan yang timbul dari dalam hati untuk mencintai orang yang dicintai untuk selama-lamanya dan diwujudkan dengan jalinan cinta diantara keduanya untuk saling memupuk rasa cinta tersebut.

Cinta Tidak Direstui

Cinta tidak direstui ialah jalinan cinta antara laki-laki dan perempuan yang sudah terjalin namun tidak mendapat restu, umumnya orang tua yang tidak merestui hubungan tersebut,

disebabkan orang tua mempunyai keinginan yang tidak sejalan dengan keinginan anak hingga menimbulkan hilang irstu terhadap anaknya.

Cinta Tidak Terbalas

Cinta tidak terbalas ialah luapan perasaan cinta seseorang terhadap orang lain (lawan jenisnya) yang tidak terbalas perasaan yang sama, seperti perasaan yang dirasakannya sendiri. Jadi cinta tidak terbalas sering disebut cinta bertepuk sebelah tangan atau kasih tidak sampai.

Perselingkuhan

Perselingkuhan ialah suatu perbuatan yang menyimpang dari kebenaran, dalam kaitan asmara perselingkuhan diartikan suatu perbuatan yang dilakukan oleh dua orang, menyimpang dari tata norma pernikahan.

Patah Hati

Patah hati ialah hilangnya perasaan terhadap seseorang dari awal mula suka menjadi benci disebabkan hilang kepercayaan terhadap orang yang dicintai disertai persoalan yang mengirinya.

Cemburu

Cemburu merupakan faktor menyebabkan bertambahnya rasa cinta seseorang terhadap orang yang dicintai. Cemburu dalam kaitan asmara ialah suatu perasaan curiga kepada pasangannya karena didorong oleh perasaan cinta yang besar terhadap pasangannya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang ditempuh dengan serangkaian kegiatan proses yang panjang. Metode ialah cara yang telah teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud (Poerwadarminta, 2007). Metode penelitian ialah prosedur yang dilakukan seseorang untuk mendapat data atau informasi untuk memperoleh jawaban atas permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan analisis yang bersifat deskriptif, dengan memaknai lirik lagu-lagu *Using Banyuwangi* menggunakan pendekatan “Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra dan budaya” (Ratna, 2009) dan teori pengkajian puisi bagian pertama yaitu “Analisis Strata Norma Puisi” Rachmat Djoko Prodopo yang menyatakan aspek-aspek yang berkaitan dengan puisi khususnya tentang gaya bahasa yang meliputi: perbandingan, metafora, personifikasi, dan retorika sekaligus kaitannya dengan struktur sosiokultural.

Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah teks lirik lagu using Banyuwangi yang dikelompokkan menjadi satu dengan judul lagu sebagai berikut : 1.) Ojo Cilik Ati, ciptaan: Catur Arum, Penyanyi: Catur Arum; 2.) Getun , ciptaan: Faried DS Penyanyi: catur Arum; 3.) Eman Sing Keduman, Ciptaan: Catur Arum Penyanyi: Catur Arum; 4.) Wangi Sekar, ciptaan :Catur Arum Penyanyi : Catur Arum; 5.) Sing Duwe Isin, ciptaan: Catur Arum Penyanyi Catur Arum; 6.) Kangen ciptaan Adistya Maya Sari/Eko BC penyanyi Adistya Maya Sari; 7.) Setahun Lawase ciptaan Catur Arum penyanyi catur Arum; 8.) Semiliro ciptaan Catur Arum penyanyi Catur Arum; 9.) Nggandeng Wong Liyo ciptaan Zaini S Ap penyanyi Catur Arum; 10.) Salah Uwong ciptaan Rg Lawe penyanyi Catur Arum; 11.) Mendung ciptaan Agus S penyanyi Catur arum; 12.) Kembang Pecirng ciptaan BS Nurdian penyanyi Catur arum; 13.) Sing Ono Mageri ciptaan Catur Arum penyanyi Catur Arum; 14.) Tetese Eluh ciptaan Catur Arum penyanyi Catur Arum; 15.) Tangise Perawan Sunti ciptaan S Mamang penyanyi catur Arum; 16.) Selat Bali ciptaan Candra Bayu penyanyi Candra Bayu; 17.) Angen Angen ciptaan Candra Bayu penyanyi Candra Bayu; 18.) Cupar ciptaan Imed penyanyi Catur Arum; 19.) Arum Manis ciptaan Soetrisno penyanyi Sumiati; 20.) Gundo Latar ciptaan Angga penyanyi Kiki Anggun; 21.) Lir Pedote Banyu ciptaan Candra Bayu penyanyi Virgia Hasan; 20.) Wangkot ciptaan Adistya Maya Sari/Eko Bc penyanyi Adistya Maya Sari; 21.) Buru Keroso ciptaan Nasuri penyanyi Reni Farida; 22.) Gandengan Tangan ciptaan soetrisno penyanyi sumiati; 23.) Tompo Lamaran ciptaan soetrisno penyanyi Sumiati; 24.) Welas Hang Ilang ciptaan Agus Ithink penyanyi Mia; 25.) Weruhu ciptaan Bambang Bebok penyanyi Reni farida; 26.) Asmoro ciptaan demy penyanyi Suliana; 27.) Lali tah Ngelali ciptaan Miswan Samudra penyanyi Suliana.

Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengumpulkan data antara lain: 1.) Membaca lirik lagu kendang kempul dan sumber-sumber yang relevan; 2.) Mengumpulkan data yang didalamnya terdapat masalah munculnya rasa cinta; 3.) Mengumpulkan data yang didalamnya terdapat masalah cinta abadi; 4.) Mengumpulkan data yang didalamnya terdapat masalah cinta tidak direstui; 5.) Mengumpulkan data yang didalamnya terdapat masalah cinta tidak terbalas; 6.) Mengumpulkan data yang didalamnya terdapat masalah perselingkuhan; 7.) Mengumpulkan

data yang didalamnya terdapat masalah patah hati; 8.) Mengumpulkan data yang didalamnya terdapat masalah munculnya rasa cemburu.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan antara lain: 1.) Memahami lirik lagu yang dijadikan data; 2.) Menganalisis data yang berkaitan dengan munculnya rasa cinta; 3.) Menganalisis data yang berkaitan dengan cinta abadi; 4.) Menganalisis data yang berkaitan dengan cinta tidak direstui; 5.) Menganalisis data yang berkaitan dengan cinta tidak terbalas; 6.) Menganalisis data yang berkaitan dengan patah hati; 7.) Menganalisis data yang berkaitan dengan perselingkuhan; 8.) Menganalisis data yang berkaitan dengan cemburu; 9.) Menarik kesimpulan dari permasalahan yang didapat dari analisis data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian dan kajian yang terdapat dalam lirik lagu – lagu *Using* banyak mengungkapkan ragam problematika asmara yang terjadi didalam kehidupan di masyarakat yang terjadi manusia setiap hari. Baik pria, wanita tua, muda, kaya maupun miskin semua tidak pernah lepas dari berbagai problematika asmara yang datang silih berganti untuk menguji setiap manusia.

Cinta merupakan tema atau pokok pemikiran seorang pencipta syair lagu dalam menciptakan sebuah karya cipta. Pembahasan tentang masalah cinta bila di tinjau dari masa ke masa tidak akan ada habisnya dalam mengkaji permasalahan cinta, ini ditunjukkan di berbagai media baik media cetak maupun media elektronik yang menayangkan berbagai permasalahan yang semua itu nantinya akan berujung tentang masalah cinta. Dapat ditarik kesimpulan bahwa segala sesuatu yang dilakukan merupakan wujud dari cinta, sebagai contoh seorang ayah bekerja mencari nafkah itu dilakukan untuk mencukupi kebutuhan keluarga dan itu merupakan wujud cinta seorang ayah terhadap keluarga, contoh lain seorang pemuda setiap hari mengantar dan menjemput kekasihnya pulang bekerja itu juga merupakan wujud dari cinta yang dilakukan untuk kekasihnya.

Adapun problematika asmara yang terdapat dalam lirik lagu-lagu *Using* meliputi : 1.) Problematika Asmara Terkait dengan Munculnya Rasa Cinta; 2.) Problematika Asmara Terkait dengan Cinta Abadi; 3.) Problematika Asmara Terkait dengan Cinta Tidak Direstui; 4.) Problematika Asmara Terkait dengan Cinta Tidak Terbalas; 5.) Problematika Asmara Terkait

dengan Perselingkuhan; 6.) Problematika Asmara Terkait dengan Patah Hati; 7.) Problematika Asmara Terkait dengan Cemburu

Dalam penelitian ini penulis sengaja membatasi masalah problematika asmara saja, supaya dalam pelaksanaan dan pengkajiannya dapat mencapai kedalaman yang sempurna sebagaimana yang diharapkan, serta tidak menyimpang jauh dari apa yang telah ditetapkan. Ketujuh problematika yang diteliti merupakan problematika asmara yang menonjol yang terdapat dalam lirik lagu-lagu *Using*.

Problematika Asmara Terkait dengan Munculnya Rasa Cinta

Jatuh cinta sering diartikan seseorang yang sedang jatuh cinta sehingga perasaannya teramat sangat bahagia, sehingga yang ada dalam pikirannya hanya tertuju kepada orang yang dicintainya saja, seperti dalam lirik lagu berikut :

*Silir silir angin dalu
Silireno duh kangen kulo
Sekar nggondo nggowo eling
Kangen isun keliwat sangking
Duh wong ayu ngeliliro
Kemulono duh ragan kulo*
(Lirik lagu *Using 4, Wangi sekar*)

Terjemahan bebas :

Semilir angin malam
Semilirkan rinduku
Bau bunga mengingatkan
Aku sangat rindu
Aduh wanita cantik bangunlah
Selimutilah badanku

Dalam kutipan lirik lagu di atas menyebutkan bila malam datang menjelang, hembusan angin malam yang dingin mengingatkan kepada kekasih. Orang yang sedang jatuh cinta berharap melalui angin ia meminta tolong agar angin menyampaikan rasa rindu kepada orang yang dicintai dan mengharap orang yang dicintai bangun untuk menghilangkan rasa dingin akibat angin malam dan menyelimutinya.

Orang yang sedang jatuh cinta pasti mempunyai perasaan rindu yang sangat kuat serta ingin selalu bertemu dengan kekasihnya, perasan rindu itulah yang menyebabkan ingin selalu bersama dengan kekasihnya setiap saat. Seperti dalam kutipan lirik lagu *Using* berikut:

*Krosone kangen kari keseron
Sakat sing ono riko ring kene
Klendi kabare riko ring kono
Ojo lali isun hang riko tinggalno
Gancango mulih ketemu maning
(Lirik lagu Using 6; Kangen)*

Terjemahan bebas :

Terasa rindu teramat rindu
Sejak tak ada kamu disini
Bagaimana kabarnya kamu disana
Jangan lupa aku yang ditinggalkan
Cepatlah pulang bertemu lagi

Perasaan rindu yang menggebu-gebu ingin bertemu dengan kekasih merupakan gejala umum yang dialami oleh setiap orang yang sedang jatuh cinta, itu terjadi ketika kekasih yang sangat dicintai tidak berada disampingnya dan selalu ingin menanyakan kabar tentang keadaan kekasihnya serta berharap agar kekasihnya dalam setiap saat, setiap waktu ingat akan dirinya dan berharap cepat bertemu lagi untuk mengobati rindu yang menggebu-gebu dengan bertemu maka beban rindu yang ada didalam hati akan terobati.

Dalam lanjutan lirik lagu di atas juga menyebutkan rindu yang sangat menyiksa, kutipannya sebagai berikut:

*Kabarono kabar riko
Makne lego atinisun
Makne kangen hang sun roso
Yo sing kari seru nyikso
Njaluk tulung tambanono
(Lirik lagu Using 6; Kangen)*

Terjemahan bebas :

Berilah kabarmu
Biar lega hatiku
Biar rindu yang kurasa
Tidak sangat menyiksa
Minta tolong obatilah

Dalam kutipan lirik lagu di atas menyebutkan bahwa ada perasaan rindu yang menyiksa, apalagi rindu terhadap kekasih yang menjadi tambatan hati. Beban yang sangat berat menanggung perasaan rindu, karena rindu merupakan suatu perasaan yang ada dalam hati yang

hanya bisa diobati dengan jalan bertemu atau dengan memberi kabar tentang orang yang dicintainya.

Rindu dan ingin bertemu itulah hasrat yang dimiliki orang Yang sedang jatuh cinta, seperti dalam kutipan lirik lagu berikut :

*Kangene keliwat yoro
Kegowo ring njero dodo
Kepingin nyawang, awak riko
Katon Ring ngarepe moto*
(Lirik lagu *Using 7; Setahun lawase*)

Terjemahan bebas:

Rindunya sangat terlalu
Dibawa didalam dada
Ingin melihat kamu
Terlihat didepan mata

Orang yang sedang jatuh cinta pasti mempunyai keinginan yang sangat kuat dan besar untuk bertemu dengan kekasihnya karena didorong perasaan rindu yang sangat menggelora di dalam dada, sehingga perasaan rindu yang menggebu-gebu tersebut maka harapannya adalah ingin melihat kekasihnya datang menjelma di depan mata.

Perasaan cinta sering terjadi ketika pertama berjumpa atau pertama kali berkenalan dengan seseorang atau sering disebut pandangan pertama, itu merupakan cikal bakal bibit cinta yang datang secara alami tanpa direkayasa, seperti dalam kutipan lirik lagu berikut :

*Aduh aduh, wong ayu bandhule ati
Riko yo sun kedani
riko yo sun welasi
Cengkaruk wedang kopi
Isuk kecaruk bengi ngimpi*
(Lirik lagu *Using 12; Kembang Peciring*)

Terjemahan bebas :

Aduh orang cantik tambatan hati
Kamu yang membuatku tergilagila
Kamu yang ku sayangi
Cengkaruk minum kopi
Pagi bertemu malam bermimpi

Dalam konteks lirik lagu di atas disebutkan bahwa wanita cantik merupakan tambatan hati, cantik diasumsikan wanita yang berparas elok, yang pada akhirnya membuat laki-laki terpesona oleh kecantikan wanita tersebut, kemudian timbul perasaan cinta. Pandangan pertama sering menjadi awal mula perasaan cinta.

Manusia adalah makhluk yang tidak bisa hidup sendiri perlu bantuan dari orang lain. Masalah hidup dalam setiap kehidupan manusia tentu tidak sama namun ada satu permasalahan yang pasti dihadapi oleh setiap manusia yaitu masalah cinta. Cinta merupakan anugrah yang diberikan Allah Swt kepada makhluknya yang bernama manusia dan tidak diberikan kepada makhluk Allah Swt yang lainnya, oleh sebab itu harus kita junjung nilai nilai cinta tersebut karena itu merupakan pemberian Allah Swt yang patut kita jaga dan kita lakukan dalam menjalani roda kehidupan. Pada dasarnya setiap manusia ingin cinta dan mencintai seseorang yang menjadi tempat mencurahkan segala hasrat baik hasrat lahir maupun hasrat batin, tempat berkeluh kesah dalam menghadapi masalah kehidupan, jika seorang anak belum menikah ia berkeluh kesah kepada kedua orang tuanya tentang masalah kehidupan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, begitu juga dengan remaja apabila ia telah menginjak dewasa (masa puber) tentu ia akan mencari tempat mencurahkan isi hati kepada orang lain bukan lagi kepada kedua orang tuanya lagi.

Apabila seseorang sedang dilanda asmara pasti dalam setiap detik, setiap menit, setiap jam teringat raut wajah orang yang dicintai, ingin selalu bertemu dan berdampingan dengan orang yang dicinta tidak ingin berpisah untuk selamanya, seperti dalam kutipan lirik lagu *Using 17; Sun Angen-angen* berikut :

*Hang isun angen mung rupane
 Hang isun angen mandaneo ono ring kene
 Hang isun angen mung tekane
 Keloronan..., bebarengan
 Sun lan riko sesandhingan
 Sun arep-arepaken
 Tekan riko raino lan bengi
 Koyo panas ngrandu udan
 Mesti hang biso ngademi
 (Lirik lagu *Using 17; Sun Angen-angen*)*

Terjemahan bebas :

Yang aku angan hanya wajahnya
 Yang aku angan semoga ada disini

Yang ku angan hanya datangnya
 Berdua,bersama
 Ku dan kamu bersandingan
 Ku harapkan
 Datangmu siang dan malam
 Seperti panas mengharap hujan
 Pasti bisa memberi kesejukan

Orang yang jatuh cinta akan selalu teringat akan wajah kekasih yang menjadi pujaan hatinya, serta pasti akan mengharap kekasihnya selalu berada disisinya dan selalu mengharapkan kedatangan kekasihnya dalam setiap detik, setiap saat,dan setiap waktu ingin selalu menghabiskan waktu bersama kekasihnya. Ungkapan seperti panas mengharap hujan,pasti memberi kesejukan ialah merupakan ungkapan yang sangat jelas bahwa orang yang sedang jatuh cinta sangat ingin bertemu dengan kekasihnya. Walau baru sebentar akan tetapi terasa sangat lama, seperti musim kemarau panjang sehingga menyebabkan tanah gersang dan kekeringan. Sehingga tidak ada tanda-tanda kehidupan dan yang bisa diharapkan, melainkan hanya mengharap hujan datang untuk menyirami tanah yang gersang dan kekeringan, hingga bisa menjadikan tanah yang panas menjadi sejuk karena tersiram oleh air hujan. Air merupakan sumber kehidupan bagi seluruh mahluk hidup. Begitulah perumpamaan orang yang sedang dilanda jatuh cinta.

Bila seseorang sedang jatuh cinta akan menganggap dalam situasi apapun akan terasa sepi dan tidak bergairah tanpa kehadiran orang yang dicintai.seperti dalam kutipan lirik lagu berikut :

*Sepi roso nono riko
 Sun katon nyang unyik riko
 Klayung layung piker bingung
 Wis kadung sun mendem gadung
 Mung riko hang sun iling*
 (Lirik lagu *Using 20; Gundo Latar*)

Terjemahan bebas :

Terasa sepi tanpamu
 Kuteringat senyumu
 Terbayang bayang pikiran bingung
 Terlanjur ku jatuh cinta
 Hanya kamu yang kuingat

Jatuh cinta membuat orang merasa hidup ini sepi tanpa hadirnya kekasih, yang ada dalam pikiran hanya orang yang dicintai saja dan membayangkan saat-saat yang indah bersama kekasih, teringat akan canda tawa sang kekasih. Bila orang telah jatuh cinta dalam segala sesuatu baik itu tindakan, perbuatan, dan pikiran akan selalu mengarah pada orang yang dicintai karena orang yang dicintai merupakan semangat dalam melaksanakan segala bentuk aktivitas.

Ketika seseorang sedang jatuh cinta hasrat yang ada didalam hati tentu ingin bersama-sama dengan orang yang dicintai dan menghabiskan waktu bersama orang yang dicintai seperti dalam kutipan lirik lagu berikut :

*Gandengan tangan, ono ring dalam
Melaku bareng, atine seneng
Omong-omongan, mung keloronan
Mugo kelaksanan, kang dikarepaken*

(Lirik lagu *Using 24; Gandengan tangan*)

Terjemahan bebas :

Gandengan tangan sepanjang jalan
Berjalan bersama, hatinya senang
Ngobrol berduaan
Semoga terlaksana yang diharapkan

Harapan untuk hidup bahagia bersama orang yang dicintai merupakan harapan dari setiap orang yang sedang jatuh cinta, harapan tentang masa depan ini sering dibicarakan oleh sepasang kekasih ketika sedang duduk berduaan, berjalan-jalan bersama menghabiskan waktu bersama kekasih, gandengan tangan, yang ke semuanya itu merupakan kenangan yang sangat berkesan dan sangat indah untuk dikenang dan tidak mudah untuk dilupakan dan diirngi dengan doa semoga apa yang diharapkan tidak sekedar menjadi sebuah harapan tetapi dapat menjadi kenyataan.

Problematika Asmara Terkait dengan Munculnya Cinta Abadi

Cinta abadi merupakan harapan yang dicita-citakan oleh setiap sepasang kekasih. Jalinan cinta abadi ialah bukti tentang kesetiaan yang harus dipertaruhkan dan dipersembahkan demi orang yang dicintai agar tercapai makna cinta abadi. Seperti dalam kutipan lirik lagu berikut :

*Kepingin ati nyawang riko
Kepingin ati selawase dampingono
Kepingin ati yo rasane
Kepingin ati bareng riko selawase*
(Lirik lagu *Using 17; Angen Angen*)

Terjemahan bebas:

Ingin hati memandangi
Ingin hati selamanya kau dampingi
Ingin rasanya hati
Ingin hati bersamamu selamanya

Dalam kutipan lirik lagu di atas menyebutkan bahwa hakekatnya setiap orang yang sedang jatuh cinta mempunyai perasaan dan harapan yang sama, pada umumnya ingin hidup berdua bersama dengan orang yang dicintai dan disayangi untuk selama-lamanya. Cinta abadi adalah cinta yang di idamkan oleh setiap pasangan kekasih, dalam cuplikan lirik lagu di atas menyatakan “Kepingin ati selawase dampingono” dan “Kepingin ati bareng riko selawase” (Ingin hati selamanya kau dampingi, Ingin hati bersamamu selamanya) dalam cuplikan lirik lagu tersebut menyatakan ingin meraih cinta abadi dengan harapan ingin hidup bersama orang yang dicintai untuk selama-lamanya didampingan dalam suka duka sampai kakek nenek menjelma menjadi satu dalam ikatan cinta untuk meraih mimpi mewujudkan cinta abadi.

Orang yang sedang jatuh cinta pasti memimpikan hidup bahagia bersama orang yang dicintai, orang yang dilanda jatuh cinta pada akhirnya akan menjalani kehidupan dengan sebuah ikatan yang disebut pernikahan, dalam proses pernikahan sebagian orang sering melakukan proses pernikahan dengan acara resepsi pernikahan pada saat kedua mempelai duduk dipelaminan laksana raja dan ratu walau hanya satu malam, seperti tersirat dalam lirik lagu berikut:

*Sun impekno kauripan
Hang agung indah nggowo senenge
Sun lan riko lungguh kuade
Gandane kembang hang dadi saksine*
(Lirik lagu *Using 17; Sun Angen Angen*)

Terjemahan bebas :

Kuimpikan kehidupan
Yang indah membawa senang
Aku dan kamu duduk di pelaminan
Aroma bunga yang jadi saksinya

Setiap orang tentu punya harapan yang sangat besar dalam kehidupannya, begitu juga dengan orang yang sedang jatuh cinta besar harapannya untuk dapat menikah dengan kekasihnya dengan impian bisa duduk berdua dipelaminan dengan acara resepsi pernikahan seperti raja dan ratu walau hanya satu malam disaksikan oleh segenap keluarga dan harum wangi bunga yang menjadi saksi bisu pernikahan.

Bintang dan rembulan merupakan benda langit yang dapat memancarkan cahaya di malam hari. Bintang dan rembulan sering dijadikan simbol kiasan cinta seseorang yang sedang jatuh cinta bahwa cintanya seperti bulan dan bintang yang selalu berdua tidak pernah berpisah sampai akhir jaman tetap bersama, seperti dalam kutipan lirik lagu berikut :

*Koyo lintang lan ulan
Biso keloronan
Sun lan riko sesandhingan
Urip bebarengan
Sampek mandege jaman
Lir pendote banyu*
(Lirik lagu *Using 21; Lir Pedote Banyu*)

Terjemahan bebas :

Seperti bulan dan bintang
Bisa berduaan
Aku dan kamu bersandingan
Hidup bersama
Sampai akhir dunia
Seperti putusnya air

Cinta abadi adalah harapan sepasang kekasih yang sedang jatuh cinta, meraih cinta abadi dalam lirik lagu di atas ditegaskan dengan kutipan sebagai berikut : “*Urip bebarengan*” dan “*Sampek mandege jaman*” (Hidup bersama, Sampai akhir dunia) hidup bersama adalah kewajiban kedua orang yang sedang jatuh cinta dan harus ditempuh berdua untuk mewujudkan cinta abadi yang tidak terbatas oleh waktu, bulan, tahun, akan tetapi sampai akhir dunia. Akhir dunia dalam lirik lagu di atas diartikan hanya mau memisahkan jalinan cinta abadi. Dalam lirik lagu di atas juga disebutkan “*Lir pendote banyu*” (Seperti putusnya air) merupakan kiasan wujud cinta abadi, air bila iris atau dilempar dengan batu akan kembali lagi bersatu.

Janji ialah suatu perkataan yang diucapkan kepada seseorang dan harus ditepati berdosa bila telah berjanji tetapi mengingkari, bila seseorang sedang jatuh cinta tentu ia merencanakan

harapan tentang masa yang akan datang dan berjanji untuk saling setia membentuk suatu ikatan cinta abadi seperti dalam cuplikan lirik lagu *Using 24; Gandengan Tangan* berikut :”*Aduh senenge, lega ring pikire lego*” dan “*Mung angene ati, podo netepi janji*” terjemahan bebas : “Aduh senangnya ,lega rasa hati” dan “Harapan hati, bersama tepati janji” dalam lirik lagu di atas menyatakan senangnya hati , lega pikirannya karena harapan hati untuk hidup bersama yang telah diucapkan ditepati bersama sehingga menimbulkan perasaan senang dan tentram dihati .

Dalam menjalin hubungan asmara tentu mempunyai tujuan, tujuan utama menjalin hubungan asmara ialah menikah ,untuk menuju pernikahan dibutuhkan suatu proses terlebih dahulu yaitu dengan jalan melamar,melamar bagi orang Jawa umumnya dilakukan oleh pihak laki-laki dengan membawa serangkaian perlengkapannya serta diikuti oleh kerabat terdekat sebagai saksi waktu lamaran untuk menambah meriah acara lamaran, seperti dalam kutipan lirik lagu berikut:

*Duh senenge ati
Ati bungah ring dino iki
Tompo lamaran
Awak isun poco bakalan
Saiki kelaksan
Aduh kakang ayem ring pikiran
Saiki bakalan
Emak bapak emeh duwe besan
Dulur isun kabeh
Dho nyekseni waktu lamaran
(Lirik lagu *Using 25; Tompo lamaran*)*

Terjemahan bebas :

Duh senangnya hati
Senangnya hati di hari ini
Menerima lamaran
Aku dijodohkan
Sekarang terlaksana
Aduh mas senang dipikiran
Sekarang tunangan
Ibu bapak akan punya besan
Semua saudaraku
Jadi saksi waktu lamaran

Dari kutipan lirik lagu di atas menunjukkan bahwa meminang umumnya bagi orang Jawa dilakukan oleh pihak laki-laki dan yang dipinang adalah pihak perempuan. Dalam kutipan di

atas menunjukkan bahwa yang paling berbahagia adalah pihak perempuan berdasarkan kutipan lirik lagu “Ati bungah ring dino iki” (senangnya hati dihari ini) menunjukkan bahwa perempuan yang dipinang tentu sangat bahagia karena telah dipilih oleh laki-laki yang meminangnya dan keluarga kedua belah pihak juga ikut merasakan kebahagiaan karena keduanya telah menemukan jodohnya.

Hakekat dari pernikahan ialah menyatukan dua hati dalam satu ikatan yang disebut pernikahan, dalam pernikahan tersebut bukan hanya laki-laki dan perempuan saja yang menikah akan tetapi kedua orang tua juga ikut bersatu dalam satu ikatan yang disebut besanan.

Dalam lanjutan kutipan lirik lagu di atas disebutkan :

*Isun pasrah sing krono dipokso
Ojo sampek riko
Duwe seneng nang lare liyo
Yo sedelo maning
Awak isun arep munggah kawin
Cager yo senenge
Lungguh kwade jejer disandhing
(Lirik lagu Using 25; Tompo lamaran)*

Terjemahan bebas :

Aku pasrah tidak karena dipaksa
Jangan sampai kamu
Punya rasa senang pada wanita lain
Sebentar lagi
Aku duduk dipelaminan
Aduh senangnya
Duduk dipelaminan bersama

Dalam proses meminang atau yang umum sering disebut lamaran dalam kutipan lirik lagu di atas menunjukkan tidak ada paksaan dalam proses lamaran dan apabila sudah dilakukan proses lamaran maka kedua belah pihak dalam hal ini pelamar dan yang dilamar diharapkan tidak boleh memiliki rasa senang terhadap orang lain, itu disebabkan diantara keduanya sudah terjalin ikatan yang disebut tunangan. Tunangan merupakan kesepakatan yang akan dilaksanakan oleh kedua belah pihak yang pada akhirnya akan sampai pada tahap pernikahan.

Pernikahan adalah arah tujuan cinta abadi, dengan pernikahan akan meyakinkan seseorang untuk saling memiliki diantara pasangan kekasih dan pada akhirnya akan muncul hak dan

kewajibkan terhadap pasangannya. Setiap pasangan kekasih tentu sangat mengharapkan hubungannya sampai pada pernikahan. seperti dalam disebutkan dalam lirik lagu berikut :

*Yo sedelo maning
awak isun arep munggah kawin
Cager yo senenge
lungguh kuade jejer disandhing
Duh senenge ati
Ati bungah ring dino iki*
(Lirik lagu *Using 25; Tompo Lamaran*)

Sebentar lagi
Aku naik dipelaminan
Aduh senanngnya
Duduk dikuade bersama
Senangnya rasa hati
Hati bahagia di hari ini

Hari yang paling indah dan tidak akan pernah untuk dilupakan seumur hidup adalah saat pernikahan, sebab melalui pernikahan bukti cinta abadi bisa dilihat melalui satu ikatan antara sepasang kekasih untuk hidup bersama berumah tangga dengan satu ikatan pernikahan. Dalam pernikahan bagi sebagian orang yang mampu akan melaksanakan pernikahan dengan acara resepsi pernikahan dipelaminan. Karena pernikahan merupakan peristiwa yang sangat mengesankan maka pasti orang menikah sangat bahagia karena bisa duduk di pelaminan bersama orang yang sangat dicintai.

Problematika Asmara Terkait dengan Munculnya Cinta Tidak Direstui

Harapan terkadang tidak sesuai dengan kenyataan, manusia sering dibuai oleh harapan hidup yang indah hingga lupa dengan kenyataan sebenarnya. Seperti harapan seorang gadis, ingin hidup bersama dengan kekasih dtercinti. Namun kenyataannya lain ternyata orang tuanya punya pilihan lain dengan menjodohkannya dengan pemuda pilihan orang tuanya, seperti dalam kutipan lirik lagu *Using 15* berikut:

*Mili eluh, banyu moto
Sing keroso, ngepusi pipine
Keroso getun atine
Milu takon, paran jalarane*
(Lirik lagu *Using 15, Tangise Perawan Sunti*)

Terjemah bebas :

Menetes air mata
Tidak terasa membasahi pipinya

Merasa menyesal hatinya
Ikut bertanya apa sebabnya

Air mata merupakan luapan perasaan manusia yang keluar dari pelupuk mata itu merupakan bukti tentang suasana batin seseorang, itu disebabkan manusia adalah mahluk ciptaan Allah Swt yang mempunyai akal dan perasaan. Air mata merupakan wujud nyata melalui suatu proses yang bisa dilihat ketika manusia sedang menangis, menangis merupakan simbol dari dua kemungkinan yaitu menangis karena bahagia dan menangis karena sedih. Keduanya terjadi secara otomatis tanpa paksaan, mengalir apa adanya, tanpa direkayasa.

Dalam lirik lagu di atas disebutkan “Mili eluh banyu moto” (Menetes air mata) dalam situasi tersebut menggambarkan tentang suasana batin yang sedang sedih, dalam kesedihannya diluapkan dengan menangis hingga meneteskan air mata tanpa terasa membasahi pipi. Dalam lirik lagu tersebut menggambarkan tentang seorang gadis yang sedang meratapi nasibnya karena masalah cinta yang tidak mendapat restu kedua orang tuanya, akan tetapi gadis tersebut belum mengerti apa yang menyebabkan kedua orang tuanya tidak merestui hubungan cinta gadis dengan kekasihnya. Dalam lanjutan lirik lagu di atas disebutkan:

*Kepingine, urip bareng sak lawase
Tapi wong tuwek duwe pilihan liyo
Tangise perawan sunti
Nggoworoso, susah no ring ati
Loro, larane keliwat loro
Nyandhang susah, no ring njero dhodho
Sopo hang biso nambani
Loro ati hang keliwat iki
(Lirik lagu Using 15, Tangise Perawan Sunti)*

Terjemahan bebas :

Keinginan hidup bersama selamanya
Tapi orang tua punya pilihan lain
Menangisnya seorang gadis
Membawa rasa susah dihati
Sakit, sakitnya terlalu sakit
Sedang susah didalam dada
Siapa yang bisa mengobati
Sakit yang terlalu ini

Dalam perjalanan cinta seseorang kadang tidak sesuai dengan apa yang didambakan, keinginan hati untuk hidup bersama kekasih tercinta ternyata sirna, disebabkan kedua orang tua

sudah mempunyai calon suami yang dipilih. Sehingga kedua orang tua tidak mengizinkan dan tidak memberi restu terhadap jalinan asmara dengan kekasih pilihannya sendiri.

Problematika Asmara Terkait dengan Munculnya Cinta Tidak Terbalas

Problematika cinta bermacam-macam terkadang sulit untuk dipecahkan, itu disebabkan cinta berkaitan dengan perasaan. Dengan perasaan tersebut lalu timbul perasaan cinta dan cinta tidak bisa dipaksakan, apabila tetap dipaksakan tentu akan berakibat tidak baik. Cinta merupakan jalinan kasih antara dua manusia yang umumnya terjadi antara laki-laki dan perempuan. Umumnya cinta idealnya saling mencintai, namun ada juga masalah cinta yang hanya ada sang pecinta namun yang dicintai itu menolak cinta sang pecinta tersebut atau yang sering disebut cinta bertepuk sebelah tangan. Permasalahan tersebut seperti dalam lirik lagu berikut :

*Ojo cilik ati lek
Nong dunyo wong wadon sing siji
Arep golet hang kelendi
Mesti bain keturutan nong ati
Yo mulo loro lek
Kudangan kepilon wong liyo
Hang di eman hang dipujo
Nyatane sing keneng dipercoyo
Lomoh wes genengno
Bangur goleto liyo
Hang biso ngeregani
Ngerti nong paran artine welas*
(Lirik lagu *Using 1, Ojo Cilik Ati*)

Terjemahan bebas :

Jangan kecil hati
Didunia wanita tidak hanya Satu
Mau cari yang bagaimana
Pasti tercapai keinginan dihati
Pasti sakit
Pujaan terpikat orang lain
Yang disayang yang dipuja
Ternyata tidak bisa dipercaya
Malas sudah biarkan
Lebih baik cari yang lain
Yang bisa menghargai
Mengerti apa artinya cinta

Dalam lirik lagu di atas mendeskripsikan tentang seorang laki-laki yang sedang sedih karena cintanya tidak diterima oleh kekasihnya. Dalam lirik lagu diatas memberikan nasihat, bahwa apabila ada masalah terutama yang menyangkut tentang cinta, hendaknya kita jangan berkecil hati bahkan kita harus berbesar hati karena dalam lirik lagu tersebut memberikan nasihat bahwa masih banyak perempuan yang lain yang dapat dijadikan sebagai kekasih pasangan hidup. Harus disadari bahwa jika mencintai seseorang namun orang tersebut tidak membalas cinta, tentu harus berbesar hati karena masih banyak lainnya (pilihan pasangan hidup, kekasih) yang lebih baik lagi dan bisa menghargai tentang hakekat cinta dan mengerti akan arti cinta.

Problematika Asmara Terkait dengan Perselingkuhan

Kebahagiaan merupakan suatu keinginan yang didambakan setiap orang namun tidak setiap orang bisa mengecap kebahagiaan, untuk menuju kearah kebahagiaan dibutuhkan proses yang sangat panjang dan melewati berbagai macam rintangan. Begitu juga masalah asmara, jalinan asmara yang sudah lama dibina bersama dan pada akhirnya dilanjutkan ke jenjang pernikahan kemudian disepakati bersama untuk menjalani kehidupan bersama dalam keadaan susah, senang dijalani bersama demi cinta kepada pasangan hidup dalam berumah tangga. Namun kenyataannya tidak sedikit yang menjalani kehidupan berumah tangga tidak puas dengan pasangan hidupnya, lalu mencari kebahagiaan lain di luar pernikahan atau yang sering disebut selingkuh. Tujuan utamanya untuk mencari kebahagiaan karena sudah tidak bisa mendapatkan kebahagiaan dari pasangan hidupnya (suami atau istri) lalu mencari kebahagiaan dengan orang lain Dengan cara mencintai istri orang lain, seperti dalam kutipan lirik lagu berikut :

*Eman eman hang dieman eman
Eman eman hang dieman eman
Sing weruho sing keneng dieman
Alih ta wes ngerti iku ono hang duwe
Apuwo gok magih mekso dijuwut bain
Koyo koyo sing ono liyane maning
Kebacut sing duwe isin
Sopo bain wong mesti loro
Sopo bain wong mesti ngersulo
Sopo bain sing kiro rido
(Lirik lagu Using; 5 Sing Duwe Isin)*

Terjemahan bebas :

Sayang sayang yang disayang sayang

Sayang sayang yang disayang sayang
 Tidak tahunya tidak bisa disayang
 Sebenarnya sudah tahu ada yang punya
 Kenapa masih di ambil juga
 Seperti tidak ada yang lain lagi
 Terlalu tak punya malu
 Siapa saja orangnya pasti sakit
 Siapa saja orangnya pasti menggerutu
 Siapa saja tak akan rela

Dalam kutipan lirik lagu di atas mendeskripsikan suatu permasalahan asmara cinta segitiga. Mencintai seseorang walaupun dia sendiri sudah mengetahui bahwa orang yang dicintainya sudah menjadi milik orang lain. Mencintai seseorang (pria,wanita) itu sudah wajar dialami oleh setiap manusia, namun mencintai seseorang yang menjadi milik orang lain merupakan suatu permasalahan. Seperti disebutkan dalam lirik lagu Using 5 Sing Duwe Isin : “Alih ta wes ngerti iku ono hang duwe, Apuwo gok magih mekso dijuwut bain” terjemahan bebas : (Sebenarnya sudah tahu ada yang punya, Kenapa masih di ambil juga). dalam lirik lagu di atas dinyatakan bahwa sungguh disayangkan mencintai seseorang yang menjadi milik orang lain. Masalah tersebut merupakan permasalahan perselingkuhan, siapapun yang sedang mengalami permasalahan tersebut tentu tidak akan rela jika suami atau istrinya mencintai orang lain. Dalam lanjutan lirik lagu Using 5 Sing Duwe Isin disebutkan:

*Masio masio wong demen
 Wong seru demene
 Kari sing toleh toleh
 Koyo koyo sing ono liyane maning
 Kebacut sing duwe isin
 Sawangen werane dunyo
 Ring kono kembang kembang pating keleleran
 Mung kari milih mung kari metik
 Sing entek entek sing kurang kurang
 Delengen hang temenan
 Sing kiro ati sing keturutan
 Paran enake demenan
 (Lirik lagu Using; 5 Sing Duwe Isin)*

Terjemahan bebas :

Walau orang senang
 Sangat senangnya
 Walau orang senang
 Sungguh tidak melihat lihat
 Seperti tidak ada yang lain lagi
 Terlalu tak punya malu

Lihatlah besarnya dunia
 Disana banyak bunga yang berserakan
 Tinggal memilih tinggal memetik
 Tidak habis habis tidak kurang kurang
 Lihatlah yang sungguh sungguh
 Tidak mungkin tidak tercapai
 Apa enak nya pacaran
 Yang sudah milik orang

Mencintai seseorang bukan suatu perbuatan dosa tapi bila mencintai seseorang yang sudah mempunyai suami atau istri merupakan suatu perbuatan tercela, dalam lirik lagu di atas menggambarkan jika mencintai seseorang tentu harus dilihat dahulu statusnya. Jika mencintai seseorang yang sudah mempunyai suami atau istri tentu disayangkan. Seperti tidak ada orang lain yang bisa dicintai dalam lirik lagu tersebut dinyatakan dengan judul Sing Duwe Isin (Tidak Punya Malu).

Perasaan cinta membuat hati menjadi sangat bahagia dan semangat dalam menjalani kehidupan. Dalam perjalanan hidup menjalani kehidupan berumah tangga tentu akan diterpa berbagai macam cobaan hidup yang akan datang silih berganti menguji cinta seseorang terhadap pasangan hidupnya apabila lulus cobaan menghadapi kehidupan berumah tangga maka sudah pasti itu merupakan bukti cinta kepada pasangan hidupnya, begitu juga sebaliknya bila tidak mampu bertahan dengan berbagai permasalahan hidup yang datang silih berganti tentu itu membuktikan bahwa cintanya terhadap pasangan hidupnya tidak setia dalam suka dan duka, seperti dalam lirik lagu Using 9; Nggandeng Wong Liyo berikut :

*Riko bengen ngajaki urip bareng
 Tibane saiki gandeng wong liyo
 Koyo sing kuat nyonggo gudo
 Rasane ati koyo dipiloro
 Manas ati riko nyulek moto
 Roso rumongso isun wis keroso
 Kadung sing demen, ojo nggawe perkoro*
 (Lirik lagu Using 9; Nggandeng Wong Liyo)

Terjemahan bebas :
 Kamu dulu mengajak hidup bersama
 Ternyata sekarang bersama orang lain
 Seperti tidak kuat menghadapi cobaan
 Rasanya hati seperti disiksa
 Makan hati kamu didepan mata
 Perasaanku sudah terasa
 Kalau tidak suka jangan buat perkara

Dalam menjalani kehidupan manusia pasti akan mendapat cobaan hidup, tentu cobaan hidup antara satu orang dengan yang lain berbeda, begitu juga tentang cobaan hidup manusia tentang masalah asmara tentu berbeda juga, ada laki-laki yang ditinggal oleh kekasihnya ada juga wanita yang ditinggal oleh kekasihnya dan ada juga kekasihnya direbut oleh sahabatnya sendiri. Semua itu merupakan masalah asmara yang sering ditemukan dalam kehidupan manusia baik tua, muda, dan remaja. Cobaan hidup yang datang dalam kehidupan seseorang terutama cobaan hidup susah bila tidak dilandasi dengan cinta terhadap pasangan hidup tentu akan terasa sangat berat menjalaninya, dan pada akhirnya akan mencari-cari masalah yang pada akhirnya menyulut pertengkaran karena tidak kuat menghadapi permasalahan kehidupan.

Penyebab utama perselingkuhan ialah ke tidak jujur terhadap pasangannya, hanya ragamnya saja yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain, seperti dalam lirik lagu berikut :

*Yo mulo loro lek
Kudangan kepilon wong liyo
Hang di eman hang dipujo
Nyatane sing keneng dipercoyo
(Lirik Lagu Using 1; Ojo Cilik Ati)*

Terjemahan bebas :

Pasti sakit
Pujaan terpikat orang lain
Yang disayang yang dipuja
Ternyata tidak bisa dipercaya

Dalam lirik lagu tersebut di atas menggambarkan perselingkuhan yang ditunjukkan oleh kalimat “Kudangan kepilon wong liyo” terjemahnya “pujaan terpikat orang lain” merupakan bukti yang menunjukkan perselingkuhan yang dilakukan oleh pasangannya. Pasangan yang dikhianati dalam konteks lirik lagu di atas sangat terluka atau sakit hati karena ternyata orang yang dicintai dan disayangi ternyata tidak dapat dipercaya.

Dalam lanjutan lirik lagu Using 3; Eman Sing Keduman juga disebutkan adanya perselingkuhan, yaitu:

*Rujak nanas ono ring pelonco
Ragine gulo jowo
Ati panas demenan direbut konco
Sing ono ta wong liyo
(Lirik lagu Using 3; Eman Sing Keduman)*

Terjemahan bebas :

Rujak nanas ada di dipan
Raginya gula jawa
Hati panas kekasih direbut teman
Tidak adakah yang lain

Dalam lirik lagu di atas digambarkan luka yang disebabkan perselingkuhan menjadikan hati panas karena kekasihnya direbut oleh temannya sendiri. Dalam kesedihan yang disebabkan oleh perselingkuhan pasangannya ia merasa semakin bertambah sakit hati yang dialaminya karena orang yang jadi selingkuhan pasangannya adalah temannya sendiri. jadi ia merasa dikhianati oleh temannya, karena teman sendiri ternyata selingkuh dengan orang yang sangat dicintainya.

Dalam kehidupan ada persolan hidup yang kadang sulit dibenarkan oleh kebenaran pandangan umum yaitu mencintai seseorang yang nyata sudah menjadi milik orang lain seperti dalam kutipan lirik lagu Using berikut :

*Alih ta wes ngerti iku ono hang duwe
Apuwo gok magih mekso dijuwut bain
Koyo koyo sing ono liyane maning
Kebacut sing duwe isin*
(Lirik lagu Using 5; Sing Duwe Isin)

Terjemahan bebas:

Sebenarnya sudah tahu ada yang punya
Kenapa masih di ambil juga
Seperti tidak ada yang lain lagi
Terlalu tak punya malu

Cinta terkadang membuat orang lupa akan segala-galanya, seperti kata cinta itu buta dalam pengertian umum cinta tidak memandang miskin kaya, tua muda. Perasaan cinta bisa membuat orang lupa akan segala-galanya termasuk tentang pola pikir tentang kebenaran menurut pandangan umum. Perselingkuhan menurut pandangan umum adalah sesuatu yang melanggar peraturan. Seperti dalam cuplikan lirik lagu di atas merupakan perilaku yang melanggar aturan yaitu mencintai seseorang yang sudah ada yang mempunyai, namun tetap saja dicintainya. Dalam pandangan umum perbuatan itu mendapat kecaman karena seperti tidak ada orang lain yang bisa dicintai. Dalam lirik lagu di atas kecaman ditujukan kepada orang tersebut adalah tidak tahu malu karena mencintaiseseorang yang sudah dimiliki orang lain (istri, suami). Hal tersebut merupakan perselingkuhan.

Problematika Asmara Terkait dengan Patah Hati

Hati merupakan pusat segala perasaan batin, patah hati mengandung arti sudah tidak suka lagi, hilang kemauannya disebabkan kecewa terhadap kekasihnya telah mengkhianati jalinan cinta yang dibina bersama-sama. Patah hati menyebabkan seseorang sakit hati. Hingga banyak orang mengibaratkan sakit hati lebih sakit dari sakit gigi. Seperti tersebut dalam lirik lagu Using 3; Eman Sing Keduman berikut :

*Kadung wes tatu
Kadung mung beset magih kuat sun tahan
Panase ati riko hang nggarahi
Sing kuat sun nadongi
Rujak nanas ono ring pelonco
Ragine gulo jowo
Ati panas demenan direbut konco
Sing ono ta wong liyo
(Lirik lagu Using 3; Eman Sing Keduman)*

Terjemahan bebas :

Kalau sudah terluka
Kalau tergores dapat kuat ku tahan
Hati Panas kamu yang menyebabkan
Tidak kuasa ku menerima
Rujak nanas ada di dipan
Raginya gula jawa
Hati panas kekasih direbut teman
Tidak adakah yang lain

Dalam lirik lagu tersebut menyebutkan bahwa jika seseorang sedang patah hati mengibaratkan luka hati yang dialaminya lebih sakit dari luka tergores oleh benda tajam, ini menunjukkan terluka karena patah hati jauh lebih menyakitkan daripada terluka disebabkan oleh benda-benda tajam sehingga orang patah hati tidak kuasa lagi menerima sakit yang disebabkan oleh kekasihnya. Dalam lirik lagu tersebut juga menyebutkan persoalan yang menyebabkan patah hati adalah kekasihnya direbut oleh temannya sendiri sehingga menambah berat luka patah hati yang sedang dialaminya.

Masalah asmara bisa membuat orang bahagia, namun tidak sedikit orang yang menangis disebabkan masalah asmara. Patah hati merupakan awal mula seseorang yang sedang dilanda asmara menangis hingga meneteskan air mata sebagai ungkapan rasa sedih yang sedang dialaminya. Seperti dalam kutipan lirik lagu Using ;14 Tetese Eluh berikut :

*Sedino-dino mung nangis gawene
Sing leren-leren, sampek alum matane
Yo mesesegen, ilang suwarane
Kesuwen nangis, sampek nono iluhe
Kepingin seru ketemu..., eman
Nong kembang hang biso ngudang atine
Kadhung urip nong endi sangkane
Dung wis mati, nong endi paesane
(Lirik lagu Using ;14 Tetese Eluh)*

Terjemahan bebas :

sehari hari kerjanya hanya menangis
tidak henti sampai sembab matanya
ya sungguh kasihan hilang suaranya
lama menangis sampai tiada air matanya
sangat ingin bertemu sayang
ke wanita yang mengerti tentang hatinya
kalau hidup dimana tempatnya
kalau sudah mati dimana pusaranya

Perasaan sedih dalam masalah asmara disebabkan patah hati, diiringi dengan tangis tersedu-sedu hingga matanya sembab karena sering menangi kekasihnya yang tidak tahu kemana perginya. Kepergian kekasih tanpa pamit menyebabkan ia sedih dan rindu ingin bertemu dengan kekasihnya yang telah lama meninggalkannya. Hingga ia larut dalam kesedihan, dalam kurun waktu yang lama tidak ada ujungnya namun tetap menunggu untuk membuktikan kesetiaan cintanya. Dalam keputusan menunggu kekasihnya ia mengharap kabar kepastian tentang kekasihnya, kalau masih hidup di mana keberadaannya dan kalau sudah mati di mana pusaranya. Sebuah penantian yang tidak pasti menyebabkan patah hati karena ditinggal oleh kekasihnya. Semua itu pupus harapan karena kekasih yang ditunggu selama ini tetap tidak ada kabar beritanya.

Dalam perjalanan hidup setiap orang pasti akan mengalami berbagai persoalan hidup. Begitu juga masalah tentang asmara, jalinan asmara yang sudah lama dibina terkadang bukan jaminan bahwa kekasihnya akan setia, seperti dalam cuplikan lirik lagu Using 19; Arum Manis berikut :

*Arum manis gulane roti, eman
Kolang kaling digawe manisan
Kudu nangis rasane ati, eman
Duwe karep sing kelaksanan
(Lirik lagu Using 19; Arum Manis)*

Terjemahan bebas :

Arum manis gulanya roti ,sayang
Kolang kaling dibuat manisan
Ingin menangis rasa hati,sayang
Punya keinginan tidak terlaksana

Dalam menjalani kehidupan ada dua kemungkinan yaitu bahagia dan sedih, begitu juga masalah asmara ada bahagia ada juga sedih. Sedih dalam masalah asmara merupakan awal mula gejala patah hati yang pada akhirnya seseorang yang sedang patah hati bagi sebagian orang diungkapkan dengan menangis, dengan menangis beban patah hati yang disebabkan masalah asmara dapat berkurang karena sudah terlampaikan. Dalam lanjutan lirik lagu di atas disebutkan :

*Nono jodo bakalan wurung.
Isun demen riko wis demen, eman.
Kari-kari nemu alangan
Kari ngenes rasane ati, eman.
Duwe bakal diempet wong liya*
(Lirik lagu *Using 19; Arum Manis*)

Terjemahan bebas :

Tidak ada jodoh tunangan gagal
Aku cinta kamu pun cinta ,sayang
Akhirnya mendapat cobaan
Sungguh sedih rasa hati ini
Punya calon diambil orang lain

Dalam jalinan asmara pasti ada cobaan yang datang silih berganti untuk menguji sepasang kekasih yang sedang dilanda asmara, cobaan asmara antara satu dengan yang lain tentu tidak sama, ada yang sudah tunangan namun tidak jadi menikah, ada yang sudah suka sama suka pada akhirnya mendapat rintangan dari orang tua. Permasalahan asmara memang sangat kompleks sehingga dapat menyebabkan patah hati yang pada akhirnya dapat membuat seseorang bersedih, merana, dan menangis.

Setiap sepasang kekasih tentu menginginkan kesetiaan dari pasangannya begitu juga sebaliknya, namun bila dikhianati tentu akan sakit hati lalu mengarah pada patah hati seperti dalam lirik lagu berikut :

*Yo mulo loro lek
Kudangan kepiilon wong liyo
Hang di eman hang dipujo
Nyatane sing keneng dipercoyo
(Lirik lagu Using 1, Ojo Cilik Ati)*

Terjemahan bebas:

Pasti sakit
Pujaan terpikat orang lain
Yang disayang yang dipuja
Ternyata tidak bisa dipercaya

Kesetiaan dalam jalinan asmara tentu sangat dibutuhkan karena itu merupakan kunci utama dalam menjalani hubungan sepasang kekasih atau suami istri, lalu bila itu diabaikan akan mengakibatkan hilangnya kepercayaan seseorang terhadap pasangannya dan pada akhirnya akan mengakibatkan patah hati yang disebabkan oleh perbuatan kekasih atau pasangannya.

Ketika mengingat kenangan yang indah, pasti akan sangat memberi suatu semangat atau gairah baru dalam menjalani kehidupan. Namun bila mengingat kenangan masa lalu yang memilukan tentu akan menambah rasa sedih yang mendalam, seperti dalam kutipan lirik lagu berikut:

*Enget orip keloronan ambi riko
Sing ono jodo mung kegowo gudo
Yo mugo riko senengo
Orip adoh ono ring kono
(Lirik lagu Using 4, Wangi Sekar)*

Terjemahan bebas :

Teringat hidup berdua bersamamu
Tidak ada jodoh hanya terbawa goda
Semoga kamu bahagia
Hidup jauh ada disana

Masa lalu merupakan kejadian yang pernah terjadi dalam kehidupan setiap orang, ada yang senang dan ada juga yang sedih. Bila mengenang kejadian yang menyenangkan tentu hati juga akan turut merasa senang begitu juga sebaliknya ketika sedang mengenang kejadian yang menyedihkan tentu secara tiba-tiba akan larut dalam suasana yang sedih pula. Seperti yang tersebut dalam lirik lagu di atas yang menggambarkan tentang kesedihan mengingat masa lalu

bersama orang yang pernah dicintai namun ternyata orang yang dicintai telah pergi dan tidak berjodoh dengan kekasihnya namun ia tetap mendoakan semoga bahagia hidupnya. Dari semua kejadian itu membuat patah hati.

Tangisan merupakan luapan perasaan yang disebabkan patah hati, ada banyak persoalan yang bisa menimbulkan tangisan seperti dalam kutipan lirik lagu berikut :

*Tangise ati yoro,
Kariyo keronto-ronto
Tego tegane, awak riko
Gawe ati nelongso*
(Lirik lagu *Using 7, Setahun Lawase*)

Terjemahan bebas :

Menangisnya hati
Sangat menderita
Tega teganya kamu
Membuat hati sedih

Dengan menangis orang akan merasa beban yang ada di dalam pikiran berkurang disebabkan karena menangis adalah media untuk melampiaskan segala bentuk perasaan sedih dan duka yang merujuk pada patah hati yang disebabkan oleh orang yang dicintai.

Dalam menjalani kehidupan terutama mengenai masalah asmara, ada yang bertahun-tahun ditinggal pergi oleh kekasihnya serta tidak memberi kabar berita, seperti dalam lirik lagu berikut :

*Tambanono,ati hang loro
Pirangtaun,riko tinggal menyang
Sing ono,kabar jluntrunge
Genahno,kadung riko wis teko*
(Lirik lagu *Using 11, Mendung*)

Terjemahan bebas :

Obatilah hati yang sakit
Berapa tahun kamu tinggal pergi
Tidak ada kabar beritanya
Jelaskan kalau kamu sudah datang

Sesuatu yang sakit pasti ada obatnya, begitu juga dengan masalah yang timbul akibat asmara seperti dalam kutipan lirik lagu di atas “ *Tambanono ati hang loro* ” terjemahan bebas:

“Obatilah hati yang sakit” menyatakan bahwa luka hati yang disebabkan masalah asmara yang berkaitan dengan patah hati dalam lirik lagu di atas ada obatnya, yaitu harapan bila suatu saat kekasihnya pulang bisa menjelaskan tentang sebab-sebab mengapa ia pergi dan tidak memberi kabar.

Bila cinta yang tulus dari dalam hati diingkari maka yang akan timbul adalah terluka dalam hati yang pada akhirnya akan berujung patah hati, seperti dalam kutipan lirik lagu berikut:

*Welas isun, tulus ring ati
Tibane riko, nyulayani
Mulane saiki sing sun pikiri
Paran kang riko karepno*
(Lirik lagu *Using 26; Welas Kang Ilang*)

Terjemahan bebas :

Cintaku tulus dari hati
Ternyata kau ingkari
Akhirnya tak kupikir
Apa yang kau inginkan

Cinta yang tulus lahir dari dalam lubuk hati, tapi ketika semua itu diingkari akan membuat patah hati, bagi yang mempunyai ketulusan hati mencintai seseorang tentu akan merasa sangat sedih, perasaan cintanya ternyata tidak diimbangi.

Problematika Asmara Terkait dengan Cemburu

Cemburu ialah sifat curiga kepada orang lain, dalam kaitannya dengan asmara cemburu diartikan perasaan curiga kepada kekasih, suami dan istri karena dekat dengan orang yang dicintai. Seperti dalam kutipan lirik lagu berikut :

*Capar-capare dele
Gorengan tahu tempe
Cupar-cupar atine
Cupar nong demenane
Jare ambi wong liyo*
(Lirik lagu *Using 18; Cupar*)

Terjemahan bebas :

Kecambah dari kedelai
Gorengan tahu tempe
Cemburu hatinya
Cemburu kepada kekasihnya
Katanya bersama orang lain

Cemburu merupakan wujud ungkapan perasaan cinta terhadap orang yang dicintai (kekasih, suami, istri) karena adanya perasaan iri bila orang yang dicintai bersama yang lain yang menjadi saingannya (dalam urusan asmara). Cemburu sangat diperlukan dalam urusan cinta, dengan perasaan cemburu dapat diketahui gelagat dan tingkah laku yang merujuk pada perasaan cemburu. Dan itu menunjukkan besarnya cinta seseorang terhadap pasangannya. Cemburu dan cinta sangat erat kaitannya tidak bisa dipisahkan, layaknya pasangan dua sejoli yang ada untuk melengkapi dan melengkapi untuk yang ada seperti sayur dan garam, saling melengkapi di antara keduanya.

KESIMPULAN

Lirik lagu merupakan sebuah ideologi yang diciptakan oleh pengarang lagu dengan mengungkap ide-ide, harapan keinginan, dan mungkin juga pengalaman seorang pengarang yang dituangkan melalui lirik lagu dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Setelah penjabaran dari berbagai teori dan berbagai pendapat dari literatur yang terdapat dalam kajian pustaka maka sampai pada tahap lanjutannya yaitu simpulan.

Problematika asmara ialah persoalan yang timbul dari jalinan asmara sepasang kekasih yang melibatkan orang tua dan orang lain. Pengkajian mengenai analisis problematika asmara dalam lirik lagu *using* Banyuwangi terdapat tujuh aspek yang menonjol yaitu: 1.) Munculnya rasa cinta; 2.) Cinta abadi; 3.) Cinta tidak direstui; 4.) Cinta tidak terbalas; 5.) Patah hati; 6.) Perselingkuhan; 7.) Cemburu

Dari ketujuh permasalahan diatas dapat di bagi atas lagi menjadi: Masalah asmara yang berakhir bahagia adalah dambaan setiap pelaku asmara. Ini disebabkan asmara merupakan perasaan yang sangat membahagiakan antara pasangan kekasih atau dua sejoli karena mempunyai perasaan yang sama antara dua sejoli sehingga menimbulkan perasaan bahagia diantara keduanya. Maka yang ada dalam pikiran hanya tertuju kepada orang yang dicintai, setiap sejoli selalu ingin berdua bersama menghabiskan waktu bersama orang yang dicintai dalam keadaan susah senang berharap bisa bersama orang yang dicintai.

Keabadian cinta merupakan cinta yang diinginkan oleh setiap orang karena dengan cinta abadi akan membuat orang menjadi bersemangat dalam menjalani roda kehidupan yang datang silih berganti ditandai dengan pahit manisnya perjalanan hidup seseorang yang datang untuk menguji keabadian cinta seseorang terhadap pasangan hidup atau kekasihnya. Hakikat cinta adalah suatu pengorbanan yang dilakukan untuk membahagiakan pasangan hidup atau kekasih, pengorbanan yang dimaksud adalah rela mengorbankan segala sesuatu demi orang yang dicintai.

Masalah asmara yang berakhir sedih ditandai dengan berakhirnya hubungan antara kedua pasangan, pada ujungnya mengakibatkan munculnya cinta tidak direstui, cinta tidak terbalas, perselingkuhan dan patah hati. Kesedihan juga merupakan Problematika asmara yang terkadang sulit untuk dipecahkan, disebabkan cinta berkaitan dengan perasaan. Perasaan cinta adalah perasaan yang datang dari dalam lubuk hati muncul dengan sendirinya tidak bisa dipaksakan, merupakan pemberian Tuhan, manusia sejahat apapun pasti mempunyai rasa cinta.

Masalah asmara yang berkaitan dengan orang tua juga termasuk dalam prolematika asmara. Orang tua adalah orang yang melahirkan, merawat sampai tumbuh menjadi dewasa. cinta orang tua terhadap anak terkadang melampaui batas dengan memaksa anaknya mencintai orang yang menurut orang tua baik dengan anggapan orang tua mempunyai hak terhadap anaknya. Dengan idealisme orang tua, menuntut anaknya untuk melaksanakan idealisme tersebut. Oleh sebab itu orang tua mempunyai hak atas anaknya untuk menjodohkan anaknya. Tetapi harapan terkadang tidak sesuai dengan kenyataan, manusia sering dibuai oleh harapan hidup yang teramat indah hingga lupa dengan kenyataan yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Arum, Catur. 2004. *Sing Duwe Isin mp4*. Banyuwangi: Sandy Record

_____. 2012. *Best of the best Catur Arum mp3*. Banyuwangi : Khatulistiwa Record.

Pradopo, Rachmat Djoko.2010.*Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Sitlistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Poerwadarminta, W.J.S. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.